

Persiapan untuk Kemajuan

"Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak... ia menyediakan rotinya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen."

(Ams 6:6, 8)

Inilah hukum yang tidak dapat dielakkan: siapa pun yang rajin mempersiapkan masa depan, akan menikmati panen kehidupan. Meskipun semut adalah makhluk yang tidak penting namun dia menunjukkan kekuatan hidupnya dalam nilai ketekunan dan persiapan. Ini adalah hikmat untuk hidup. Apakah Anda juga menunjukkan sifat seperti itu dalam hidup?

Menurut Ibrani 11:7, ketika Nuh diperingatkan sebelumnya tentang peristiwa penghakiman yang akan datang, dia diperintahkan untuk mempersiapkan masa depan – membangun Bahtera. Selama beberapa dekade, ada banyak peringatan kenabian tentang bahaya besar dan krisis yang menyerang bumi. Bagaimana kita kemudian diberi petunjuk dengan bijak di zaman kita untuk mempersiapkan apa yang akan datang ke bumi? Saat ini, gereja tidak siap untuk masa depan. Di masa depan, kebangunan rohani dan kebangkitan yang akan datang bukanlah untuk beberapa pengalaman yang mendebarkan tetapi untuk pembangunan Tabut dalam mempererat perjanjian dengan penebus kita, Yesus Kristus. Dia adalah Tabut bagi masa depan kita!

"Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah." (Mz 62:7). Keamanan kekal kita terletak pada dasar kebenaran ini: membangun masa depan kita di atas Batu Karang dari segala zaman ini, iman kita tidak akan tergoyahkan oleh badai kehidupan. Sudah saatnya kita memindahkan minat kita dari alam ke dunia supranatural dari hadirat-Nya yang hidup. Jika kita mencari Dia dengan sungguh-sungguh dengan ketulusan yang dalam, kita akan mengalami naungan dari tangan kanan-Nya atas perjalanan hidup kita. (Mz 63:8)